

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, A., dan Heviyanti, M. 2018. Karakteristik Jamur *Fusarium xysporum f. sp. cepae* Penyebab Penyakit Busuk Umbi Pada Bawang Merah (*ALLIUM ASCALONICUM*). In *Prosiding Seminar Nasional Pertanian* (Vol. 1, No. 1).
- Agromedia. 2011. *Petunjuk Praktis Bertanam Bawang*. PT AgroMedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Alabouvette, C. 1993. Naturally Occurring DiseasesuppressiveSoils. p. 204–210 In R.D. Lumsden andJ.L. Vaughn (eds.). *Pest Management: Biologically Based Technologies*. American Chemical Society, Washington, DC.
- Alexopoulos, C. J., Mims, C. W., dan Blackwell, M. 1996. *Introductory Mycology*. 4th ed. New York. J. Willey. Pp 868.
- Alialink. 2011. *Aflatoxin*. <http://alialink.blogspot.com>. Diakses 14 Desember 2020.
- Amin, N., Asman dan A. Thamrin. 2011. Isolasi dan Identifikasi Cendawan Endofit dari Klon Tanaman Kakao Tahan VSD M.05 dan Klon Rentan VSD M.01. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Anonim. 2010. <http://ekyowinnersnews.blogspot.com/2014/09/contoh-proposalpenelitian-aplikasi.html>. *Contoh Proposal Penelitian-Aplikasi*. Diakses 16 Desember 2020.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Sumatera Barat Dalam Angka*. Direktorat Jenderal Hortikultura. [diakses 04 Maret 2021].
- Barnett, H. L., Hunter, B. B. 1998. *Illustrated Genera of Imperfect Fungi fourthed*. Burgess Publishing Company. Minneapolis. Minnesota.
- Bernadip, B. R., Hadiwiyono, H., dan Sudadi, S. 2015. Keanekaragaman jamur dan bakteri rizosfer bawang merah terhadap patogen moler. *Sains Tanah- Journal of Soil Science and Agroclimatology*, 11(1):Hal 52-60.
- Budiarti L. dan Nurhayati. 2014. *Kelimpahan Cendawan Antagonis pada Rhizosfer Tanaman Kacang Panjang (Vigna sinensis (L.) Savi ex Hassk.) di Lahan Kering Indralaya Sumatera Selatan*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal. Palembang. ISBN : 979-587-529-9.
- Borneman, J., Becker, J. O., Bent, E., Lanoil, B., McSpadden Gardener, B., Olatinwo, R., and Yin, B. (2007). Identifying microorganisms involved in specific in situ functions: experimental design considerations for rRNA gene- based population studies and sequence- selective PCR assays. *Manual of Environmental Microbiology*, 748-757.

- Campbell, R. 1989. *Biological Control of Microbial Plant Pathogens*, Cambridge University Press, Melbourne-Sydney. Pp 219 .
- Cook, R. J., and Baker, K. F. 1983. *The Nature and Practice of Biological Control of Plant Pathogens*. The American Phytopathological Society, St. Paul, Minnesota. Pp 539.
- Delahaut, K., and Stevenson, W. 2004. Tomato disorders: Early blight and septoria leaf spot. *A2606*.
- Dharmaputra, O.S., Gunawan, A. W., Wulandari, R., dan Basuki, T. 1999. Cendawan kontaminan dominan pada bedengan jamur merang dan interaksinya dengan jamur merang secara invitro. *Jurnal Mikro. Indonesia* 4(1): Hal 14-18.
- Dwidjoseputro, D. 1975. *Pengantar Mikologi*. Malang: IKIP Malang.
- Farida, S. 1992. Penggunaan Jamur Saprob Tanah Untuk Mengendalikan *Fusarium oxysporum* pada Tanaman Tomat. *Jurnal IPM* 2(1) : Hal 24-29.
- Gilman, J.C., 1971. *A Manual of Soil Fungi*. The Iowa State University Press, USA. P.228.
- Hanafiah, A.K., Anas, I., Napoleon, A., Ghofar, A. 2005. *Biologi Tanah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta (ID).
- Handelsman, J., and Stabb, E. V. 1996. Biocontrol of soilborne plant pathogens. *Journal Plant Cell* 8(10): Pp 1855–1869.
- Hamdani. 2009. Keanekaragaman Cendawan Entomopatogen pada Rhizosfir Kakao dan Patogenesisnya Terhadap Hama Penggerek Buah Kakao *Conopomorpha cramerella* Snell (Lepidoptera: Gracillariidae). [Tesis]. Program Pascasarjana Universitas Andalas: Padang
- Hornby, D. 1983. Suppressive Soil. *Annual Review of Phytopathology* 21: Pp65–85.
- Huda M. 2010. *Pengendalian Penyakit moler pada Tanaman Pisang (Musa paradisiaca L.) secara Kultur Teknis dan Hayati*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Hyakumachi, M and Kubota, M. 2003. Fungi as plant growth promoter and disease suppressor. In: *Fungal Biotechnology in Agricultural, Food and Environmental Application*. Arora D. K. (ed) Marcel Dekker. Pp. 101- 110
- Indrayoga, P. M., Sudarma, I. M., dan Puspawati, N. M. 2013. Identifikasi jenis dan populasi jamur tanah pada habitat tanaman kubis (*Brassica oleracea L.*) sehat dan sakit akar gada pada sentra produksi kubis di Kecamatan Baturiti Tabanan. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*. Vol. 2, No. 3

- Ismy, A., Syauqi, A., and Zayadi, H. 2019. Keanekaragaman Koloni Mikroorganisme Rizosfer Lahan Tebu (*Saccharum officinarum*) pada Penggunaan Pupuk Bio-Slurry dan Pupuk Kimia. *BIOSAIN TROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC)*, 5(1): Pp 25-30.
- Janvier, C., Villeneuve, F., Alabouvette, C., Edel-Hermann, V., Mateille, T., and Steinberg, C. 2007. Soil health through soil disease suppression: which strategy from descriptors to indicators. *Journal Soil biology and Biochemistry*, 39(1): Pp 1-23.
- Kementan Republik Indonesia. 2018. database.pertanian.go.id. *Basis data ekspor-impor komoditi pertanian*. diakses pada: [27 Januari 2020].
- Krebs. C. J. 1989. *Ecological Methodology*. Second Edition. New York : An Imprint of the Addition Wersley Longman.
- Lucas, G.B., Campbell, C. L., Lucas, L. T. 1985. *Introduction to Plant Diseases Identification and Management*. The AVI Publishing Company, Inc. Westport. Connecticut. P. 161.
- Mazzola, M. 2004. Assessment and management of soil microbial community structure for disease suppression. *Annu. Rev. Phytopathol.*, 42: Pp 35-59.
- Naqvi, S.A.M.H. 2004. *Diseases of Fruits and Vegetables*. Kluwer Academic Publishers. New York.
- Neate, S. 2004. http://www.betteroils.com.au/modul4/4_5.html, *In Search of Recipe for Disease Suppressive Soil*. A Project of Agricultural Bureau of South Australia. modified 24/11/04. Pp 8.
- Nurhayati. 2011. *Penggunaan jamur dan bakteri dalam pengendalian penyakit tanaman secara hayati yang ramah lingkungan*. Prosiding Semirata Bidang Ilmu-ilmu Pertanian BKS-PTN Wilayah Barat Tahun 2011. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Nurjanani, N., Manwan, S. W., Mayanasari, D., Sri, S. S. D. W., Dewi, M., dan Sri, D. S. 2019. *Teknologi Perbanyakan bawang merah melalui tss (True Seed of Shallot)*. Balai Pengkajian teknologi Pertanian (BPTP). Sulawesi Selatan.
- Octriana, L. 2011. Potensi Agen Hayati dalam Menghambat Pertumbuhan *Phytium sp.* secara In vitro. *Buletin Plasma Nutfah*. 17(2): 138-142.
- Pelczar dan Chan. 2005. *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jilid 5. UI Press: Jakarta.
- Pitt, J.I., and Ailsa D.H. 2009. *Fungi and Food Spoilage*. Third Edition. New York: Springer.

- Posangi, J. dan Bara, R. A. 2014. Analisis Aktivitas dari Jamur Endofit yang Terdapat Dalam Tumbuhan Bakau *Avvicennia marina* di Tasik Ria Minahasa. *Jurnal Pesisir dan laut Tropis*. 1(1): Hal 30-38.
- Puslitbanghorti. 2006. *Katalog Teknologi Unggulan Hortikultura. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura*. Departemen Pertanian.
- Purwantisari, S. dan R.B. Hastuti. 2009. Uji Antagonisme Jamur Patogen *Phytophthora infestans* Penyebab Penyakit Busuk Daun dan Ubi Tanaman Kentang dengan Menggunakan *Trichoderma* spp. Isolat Lokal. *Bioma*. 11(1): 24-32.
- Rinaldi, M. Syahrial, M. 2019. *Panduan Lengkap dan Praktis Budidaya Bawang Merah Yang Paling Menguntungkan*. Garuda Pustaka. Jakarta Timur.
- Rusli, I., dan Burhanuddin, B. 2015. Potensi pengembangan bawang merah di Sumatera Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia Ke-33 'Optimalisasi Sumberdaya Lokal Melalui Diversifikasi Pangan Menuju Kemandirian Pangan dan Perbaikan Gizi Masyarakat Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Vol. 2013, Pp 681-688.
- Saomole, Fitriani. Abdullatif, Zauzah, Hayun, A. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Gulma Krokot *Portulaca oleracea* Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang*. *Scripta Biologica* Hal 41-46.
- Saputri, A. S., Tondok, E. T., dan Hidayat, S. H. 2018. Insidensi Virus dan Cendawan pada Biji dan Ubi Bawang Merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 14(6): Hal 222-222.
- Sastrahidayat, I.R. 1986. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Usaha Nasional Surabaya. Indonesia. 21-24
- Shurtleff, M. C. and Averre, C. W. 1997. *Glossary of Plant Pathological Terms*. APS Press. St. Poul, Minnesota. Pp 361.
- Siregar, A. S. 2018. Eksplorasi Cendawan Antagonis pada Sekitar Rizosfer Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Sebagai Agens Hayati Penyakit Penyakit moler.
- Suanda, I. W. 2019. Karakterisasi Morfologis *Trichoderma* sp. Isolat JB Dan Daya Hambatnya Terhadap Jamur *Fusarium* sp. Penyebab Penyakit Layu Dan Jamur Akar Putih Pada Beberapa Tanaman. *Jurnal Widya Biologi*, 10(02):Hal 99-112.
- Susilowati, A. dan Listyawati S. 2001. *Keanekaragaman Jenis Mikroorganisme Sumber Kontaminasi Kultur In vitro di Sub-Lab*. Biologi Laboratorium MIPA Pusat UNS. Biodiversitas. Vol 2(1): Hal 110-114.

- Tandion, H. 2008. <http://repository.usu.ac.id>. *Pengaruh Jamur Antagonis Trichoderma harzianum dan Pupuk Organik Untuk Mengendalikan Patogen Tular Tanah Sclerotium roflsii Sacc. Pada Tanaman Kedelai (Glycine max L.) di Rumah Kasa*. [Diakses 2 Agustus 2020].
- Talanca, A.H. 2005. Uji berbagai media biakan massal Trichoderma spp. dan aktifitas Trichoderma sp. Terformulasi terhadap cendawan patogen tular tanah. *J. Stigma* XII(4):600-605
- Tjitrosoepomo dan Gembong. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. Yogyakarta: Gajah Mada University press.
- Waluyo, Lud. 2004. *Mikrobiologi Umum*. UMM Press: Malang.
- Watanabe, T. 2002. *Pictorial Atlas of Soil and Seed Fungi: Morphologies of Cultured Fungi and Key to Species*. 2nd Edition. CRC Press : Boca Raton.
- Weber, F.G., 1973. *Bacterial and Fungal Diseases of Plant in The Tropics*. University of Florida Press. Gainesville. Pp 366-369.
- Weller, D.M., Raaijmakers, J. M., Gardener, B. B. McS., and Tomshow, L. S. 2002. Microbial Populations Responsible for Specific Soil Suppressiveness to Plant Pathogens. *Annual Review of Phytopathology* 40: Pp 309–348.
- Wightwick, A., Walters, R., Allinson, G., Reichman, S. and Menzies, N. 2010. *Environmental Risks of Fungicides Used in Horticultural Production Systems*. In: Carisse, O., editor, *Fungicides*. InTech, Rijeka
- Wiyatiningsih, S., Wibowo, A., and Triwahyu, E. 2009. *Keparahan penyakit moler pada enam kultivar bawang merah karena infeksi Fusarium oxysporum f.sp. cepae di tiga daerah sentra produksi. Seminar Nasional Akselerasi Pengembangan Teknologi Pertanian dalam Mendukung Revitalisasi Pertanian*. Fakultas Pertanian dan LPPM UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya.
- Wiyatiningsih, S., Bambang, H., Nursamsi, P., dan Suhardi. 2009. Masa inkubasi dan intensitas penyakit moler pada bawang merah di berbagai jenis tanah dan pola pergiliran tanaman. *Jurnal Pertanian MAPETA* 11(3): Hal 192 – 198.
- Yulianto, E., Tunjung, P., dan Yenny, S. 2014. *Evaluasi Potensi Beberapa Jamur Agen Antagonis dalam Menghambat Patogen Fusarium sp. pada Tanaman Jagung (Zea mays L.)* (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).
- Zulkarnain, Haji. 2016. *Budidaya Sayuran Tropis*. Jakarta : Bumi Aksara.